

## Analisa Korelasi Protokol Kesehatan Covid 19 Terhadap Keputusan Pembelian di Kedai Kopi Kiko, Jakarta

Candra Hidayat\*, Joko Haryono  
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

\* candra.hidayat@stptrisakti.ac.id

### Informasi Artikel

Received: 19 Agustus 2021

Accepted: 9 November 2021

Published: 17 November 2021

### Keywords:

Covid 19, Health Protocol,  
Purchase Decision

### Abstract

*This study aims to determine the effect of health protocol correlation on purchasing decisions at Kiko Coffee Shop. The method of analysis in this study is simple regression analysis. The population in this study were all consumers of Kiko Coffee Shop. While the number of samples is 200 people. The sampling technique used is accidental sampling, where respondents meet directly with researchers, then fill out a google form. Health protocols have a significant effect on purchasing decisions at Kiko Coffee Shop because many consumers agree that Kiko Coffee Shop carries out health protocols so that consumers avoid the risk of being exposed to the Covid-19 virus. It is hoped that the Kiko Coffee Shop manager will continue to provide good service and continue to comply with the health protocol regulations that have been implemented so that consumers in general still feel comfortable and more satisfied when eating at Kiko Coffee Shop.*

### Kata Kunci:

Covid 19, Protokol Kesehatan,  
Keputusan Pembelian

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh protokol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Kedai Kopi Kiko. Sedangkan jumlah sampel adalah 200 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu responden langsung bertemu dengan peneliti, kemudian mengisi *google form*. Protokol kesehatan sangat berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko karena banyak para konsumen setuju Kedai Kopi Kiko melakukan protokol kesehatan agar konsumen terhindar dari resiko terpapar virus Covid-19. Diharapkan pengelola Kedai Kopi Kiko tetap harus memberikan layanan yang baik dan tetap mematuhi peraturan protokol kesehatan yang sudah diterapkan agar konsumen pada umumnya tetap merasa nyaman dan semakin puas saat makan di Kedai Kopi Kiko tersebut.

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang mengalami wabah COVID-19 sebagai pandemi dunia. Pada awal tahun 2020, Indonesia terjangkit virus Covid 19 dan secara khusus di DKI Jakarta sebagai pusat bisnis di Indonesia tentunya mengalami kerugian yang begitu besar dikarenakan pandemi ini (Wahidah et al, 2020; Hadiwardoyo, 2020). Rumah makan atau restoran merupakan fasilitas umum yang sering banyak dikunjungi oleh masyarakat. Tempat tersebut menjadi potensi penyebaran wabah COVID-19. Sehingga Rumah makan atau restoran memerlukan protokol kesehatan dalam kegiatannya untuk pelayanan jasa makanan (Amelia et al, 2020; Situmorang et al, 2021).

Protol kesehatan yang harus dilakukan rumah makan, restoran dan sejenisnya (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020): (1) Para pengelola memperhatikan instruksi pemerintah terkait COVID-19; (2) Para pengelola menyediakan fasilitas cuci tangan di pintu masuk utama; (3) Para pengelola memastikan setiap orang yang masuk mencuci tangan dengan sabun dan air; (4) Para pengelola menggunakan masker selama bekerja; (5) Para pengelola memahami COVID-19 dan cara pencegahannya; (6) Para pengelola dan pengunjung yang memiliki gejala COVID-19 dilarang masuk; (7) Para pengelola melakukan pemeriksaan suhu kepada setiap pengunjung; (8) Para pengelola menggunakan masker, sarung tangan, penutup kepala, celemek dan penjepit pada saat menyentuh makanan siap saji; (9) Para pengelola Kedai Kopi Kiko menyediakan alat bantu seperti sarung tangan dan/atau penjepit pangan untuk konsumen; (10) Para pengelola tidak menerapkan sistem prasmanan/buffet; (11) Para pengelola mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk serta pembersihan filter AC secara berkala; (12) Para pengelola melakukan pembayaran secara nontunai dengan memperhatikan disinfeksi untuk mesin pembayaran; (13) Para pengelola

memastikan seluruh lingkungan kedai dalam kondisi bersih dan saniter dengan melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala minimal 2 kali sehari; (14) Para pengelola meningkatkan frekuensi pembersihan dan disinfeksi (paling sedikit 3 kali sehari) seperti meja dan kursi di ruang makan, kenop/gagang pintu, sakelar, kran, tuas flush toilet, toilet, meja kasir, mesin penghitung uang/kasir, lantai ruang makan, dan lain lain; (15) Para pengelola selalu memperhatikan kewajiban membungkus alat makan dalam kemasan yang higienis; (16) Para pengelola tidak menggunakan alat makan bersama-sama; (17) Para pengelola mengatur jarak minimal 1 meter pada saat antri masuk, memesan dan membayar di kasir, pengaturan jarak antar kursi minimal 1 meter dan tidak saling berhadapan atau pemasangan partisi kaca di atas meja makan; (18) Para pengelola selalu meningkatkan pelayanan pemesanan makanan dan minuman secara online atau *delivery service* atau *drive thru*.

Tabel 1. Kasus Covid 19 di Indonesia

Provinsi	Jumlah Kasus
DKI Jakarta	28.882
Jawa Timur	27.415
Jawa Tengah	11.471
Sulawesi Selatan	10.895
Jawa Barat	8.512

Sumber: covid-19.go.id (2020)

Berdasarkan tabel di atas, kasus Covid 19 terbesar di Indonesia berdasarkan provinsi adalah DKI Jakarta dengan jumlah total kasus 28.882 orang. Hal ini disebabkan populasi penduduk di Jakarta sangat tinggi, sehingga adanya terjangkitnya Covid-19 pada satu atau kelompok orang akan menyebabkan penularan terhadap pada banyak orang karena Jakarta adalah tempat pusat interaksi bisnis dan ekonomi (okenews, 2020).

Saat ini Pemerintah DKI Jakarta melalui Satpol Pamong Praja, selalu melakukan pengamatan, penilaian dan penghargaan kepada usaha tempat makan yang inovasi dan kreatif mencegah Covid-19. Begitu juga masyarakat dapat

membantu Pemerintah DKI Jakarta supaya para pengelola tempat makan patuh terhadap aturan protokol kesehatan dengan selektif memilih tempat makan yang akan dikunjungi (Mediaindonesia.com, 2020). Tempat makan yang memberikan rasa kepercayaan dan keamanan akan memberi minat kepada para masyarakat untuk berkunjung ke tempat makan tersebut. Salah satunya adalah Kedai Kopi Kiko yang wajib menerapkan protokol kesehatan yang ada sesuai himbauan dan instruksi pemerintah sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh protokol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko. Dengan adanya protokol kesehatan yang digunakan di Kedai Kopi Kiko, apakah konsumen berminat untuk berkunjung, atukah konsumen tidak berminat berkunjung karena peraturan protokol kesehatan sangat menyulitkan dan membebani mereka. Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul analisa korelasi protokol kesehatan Covid 19 terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko, Jakarta.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Protokol Kesehatan**

Di Indonesia, Pemerintah membuat pedoman dan protokol kesehatan, yang lebih sering disebut gerakan 5M guna untuk membantu pencegahan penularan virus Corona, yaitu: (1) Mencuci tangan setelah bepergian keluar, menerima barang dari luar, atau setelah berjabat tangan dengan orang lain untuk membunuh virus dan kuman-kuman lainnya, gunakan sabun dan air atau pembersih tangan dengan alkohol setidaknya dengan kadar 60 persen; (2) Memakai masker, dengan berkembangnya Covid-19 membuat WHO akhirnya mengeluarkan himbauan agar semua orang baik yang sehat atau sakit agar selalu menggunakan masker saat

beraktivitas di luar rumah; (3) Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan; (4) Menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah, semakin banyak dan sering bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus corona pun semakin tinggi; (5) Mengurangi mobilitas, semakin banyak menghabiskan waktu di luar rumah, maka semakin tinggi pula terpapar virus tersebut. Oleh karena itu, bila tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah (Lestari & Wicaksono, 2021).

### **Keputusan Pembelian**

Keputusan pembelian merupakan serangkaian proses yang berawal dari konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi produk atau merek tersebut seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian serangkaian proses tersebut mengarah kepada keputusan pembelian (Sari, 2021; Hendradewi et al, 2021; Gantina & Rachman).

Proses keputusan pembelian adalah proses lima tahap yang dilewati konsumen, dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternative yang dapat memecahkan masalahnya, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian, yang dimulai jauh sebelum pembelian yang sesungguhnya dilakukan oleh konsumen dan memiliki dampak yang lama setelah itu (Tehuayo, 2018; Mayasari et al, 2021).

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Kedai Kopi Kiko. Sedangkan jumlah sampel adalah 200 orang karena menurut Sekaran & Bougie (2017) dan Sugiyono (2011) bahwa jumlah sampel lebih dari 30 orang adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti, kemudian responden langsung mengisi *google form* yang sudah disediakan oleh peneliti yang disebar dari 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Juli 2020. Teknik pengukuran variabel menggunakan *skala likert*: (1) Skor 1 berarti sangat tidak setuju (STS); (2) Skor 2 berarti tidak setuju (TS); (3) Skor 3 berarti ragu (R); (4) Skor 4 berarti setuju (S); (5) Skor 5 berarti sangat setuju (ST).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Responden

Usia	Frequency	Percent
20-25 tahun	80	40%
> 26 tahun	120	60%
Total	200	100%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	135	67,5%
Perempuan	65	32,5%
Total	200	100%
<b>Pekerjaan</b>		
Pegawai	61	30,5%
Wirausaha	78	39%
Profesional	61	30,5%
Total	200	100%

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan usia dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 80 responden dengan nilai persentase 40%, responden yang berusia > 26 tahun sebanyak 120 responden dengan nilai persentase 60%. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa pengunjung Kedai Kopi Kiko adalah di atas 26 tahun.

Berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 135 responden dengan nilai persentase 67,5%, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden dengan nilai persentase 32,5%. Dari hasil di atas menunjukkan pengunjung Kedai Kopi Kiko lebih banyak dikunjungi oleh pengunjung yang berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan pekerjaan dapat diketahui bahwa responden yang

berprofesi sebagai pegawai sebanyak 61 responden dengan nilai persentase 30,5%, responden yang berprofesi sebagai wirausaha 78 responden dengan nilai persentase 39%, responden yang berprofesi sebagai profesional sebanyak 61 responden dengan nilai persentase 30,5%. Dari hasil diatas menunjukkan pengunjung Kedai Kopi Kiko dari berbagai latar belakang profesi.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel
Protokol Kesehatan	X1	0,863	0,1388
	X2	0,744	0,1388
	X3	0,786	0,1388
	X4	0,643	0,1388
	X5	0,652	0,1388
	X6	0,885	0,1388
	X7	0,725	0,1388
	X8	0,681	0,1388
	X9	0,637	0,1388
	X10	0,811	0,1388
	X11	0,783	0,1388
	X12	0,905	0,1388
	X13	0,892	0,1388
	X14	0,855	0,1388
	X15	0,723	0,1388
	X16	0,962	0,1388
	X17	0,942	0,1388
	X18	0,817	0,1388
Keputusan Pembelian	Y1	0,733	0,1388
	Y2	0,689	0,1388
	Y3	0,777	0,1388
	Y4	0,821	0,1388
	Y5	0,844	0,1388

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan adalah valid karena memiliki  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  (0,1388).

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Value
Protokol Kesehatan	0,889	0,60
Keputusan Pembelian	0,987	0,60

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel adalah reliabel karena memiliki  $cronbach's\ alpha > nilai\ alpha$  (0,60).

**Tabel 5. Protokol Kesehatan**

No	Protokol Kesehatan	Mean	Std Deviation
1	Kedai Kopi Kiko memperhatikan instruksi pemerintah terkait COVID-19	4,5750	,49558
2	Kedai Kopi Kiko menyediakan fasilitas cuci tangan di pintu masuk utama	4,5650	,49700
3	Petugas Kedai Kopi Kiko memastikan setiap orang yang masuk mencuci tangan dengan sabun dan air	4,5950	,49212
4	Mewajibkan pekerja Kedai Kopi Kiko menggunakan masker selama bekerja	4,4750	,50063
5	Pekerja Kedai Kopi Kiko memahami COVID-19 dan cara pencegahannya	4,6650	.47317
6	Pekerja Kedai Kopi Kiko dan pengunjung yang memiliki gejala COVID-19 dilarang masuk	4,7450	.43695
7	Petugas Kedai Kopi Kiko melakukan pemeriksaan suhu	4,5100	,50115
8	Pelayan Kedai Kopi Kiko menggunakan masker, sarung tangan, penutup kepala, celemek dan penjepit pada saat menyentuh makanan siap saji	4,7000	,45941
9	Kedai Kopi Kiko menyediakan alat bantu seperti sarung tangan dan/atau penjepit pangan untuk konsumen	4,7800	,41529
10	Kedai Kopi Kiko tidak menerapkan sistem prasmanan/buffet	4,4600	,49965
11	Kedai Kopi Kiko mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk serta pembersihan filter AC secara berkala.	4,6500	,47817
12	Kedai Kopi Kiko melakukan pembayaran secara nontunai dengan memperhatikan disinfeksi untuk mesin pembayaran.	4,7350	,44244
13	Kedai Kopi Kiko memastikan seluruh lingkungan kedai dalam kondisi bersih dan saniter dengan melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala minimal 2 kali sehari	4,5200	,50085
14	Kedai Kopi Kiko meningkatkan frekuensi pembersihan dan disinfeksi (paling sedikit 3 kali sehari) seperti meja dan kursi di ruang makan, kenop/gagang pintu, sakelar, kran, tuas flush toilet, toilet, meja kasir, mesin penghitung uang/kasir, lantai ruang makan, dan lain lain.	4,7100	,45490
15	Kedai Kopi Kiko yang selalu memperhatikan kewajiban membungkus alat makan dalam kemasan yang higienis	4,7950	,40471
16	Kedai Kopi Kiko tidak menggunakan alat makan bersama-sama..	4,4850	,50103
17	Kedai Kopi Kiko mengatur jarak minimal 1 meter pada saat antri masuk, memesan dan membayar di kasir, pengaturan jarak antar kursi minimal 1 meter dan tidak saling berhadapan atau pemasangan partisi kaca di atas meja makan.	4,6750	,46955
18	Kedai Kopi Kiko selalu meningkatkan pelayanan pemesanan makanan dan minuman secara online atau delivery service atau drive thru	4,7550	,43117
<b>Jumlah</b>		<b>4,6331</b>	<b>,36381</b>

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil secara keseluruhan jumlah statistik rata-rata protokol kesehatan di Kedai Kopi Kiko tergolong tinggi yaitu 4,6331 dan standar deviasi 0,36381. Ini menunjukkan bahwa konsumen yang mengunjungi Kedai Kopi Kiko sangat mendukung adanya protokol kesehatan

pada lingkungan Kedai Kopi Kiko karena untuk menghindari resiko penularan Covid-19 dan untuk mengatasinya adalah menjalankan protokol kesehatan dengan baik dan benar.

Tabel 6. Tingkat keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko

No	Keputusan Pembelian	Mean	Std. Deviation
1	Saya dapat mengenali pihak pengelola Kedai Kopi Kiko menerapkan protokol kesehatan Covid 19	4.5350	.50003
2	Menurut pendapat keluarga dan teman Kedai Kopi Kiko menerapkan protokol kesehatan Covid 19	4.5450	.49922
3	Saya percaya pihak pengelola Kedai Kopi Kiko menerapkan protokol kesehatan Covid 19	4.5650	.49700
4	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena pihak pengelola menerapkan protokol kesehatan Covid 19	4.5350	.50003
5	Saya bersedia datang kembali dan membeli makanan dan minuman di Kedai Kopi Kiko	4.7250	.44763
<b>Jumlah</b>		<b>4,581</b>	<b>,44860</b>

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil secara keseluruhan jumlah statistik rata-rata keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko tergolong tinggi yaitu 4,581 dan standar deviasi 0,44860. Ini menunjukkan bahwa Kedai Kopi Kiko yang sangat ketat melakukan protokol kesehatan pada lingkungannya tetap

diminati oleh konsumen karena sudah memiliki pengetahuan cara mencegah penularan Covid-19 adalah melakukan protokol kesehatan seperti 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.659	.433	.384	0,23877

Sumber: Data diolah (2020)

Tabel 8. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.448	1.199		2.042	0,045
Protokol Kesehatan	.697	.081	.677	0,8605	0.001

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai *R Square* faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian di jelaskan oleh variabel protokol kesehatan adalah 43,3%. Sedangkan sisanya 56,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang ada di luar penelitian ini.

Berdasarkan uji parsial, nilai *t*-hitung protokol kesehatan adalah 2,042 yang berarti nilainya lebih besar dari *t*-tabel (0,1972). Ini berarti protokol kesehatan sangat berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko.

## PEMBAHASAN

Protokol kesehatan sangat berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko. Hal ini karena protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19, harus diikuti oleh restoran untuk menerapkan protokol kesehatan bagi konsumen yang datang. Pada penelitian ini dinyatakan bahwa protokol kesehatan memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan pembelian konsumen karena protokol kesehatan

menjadi faktor paling utama yang diperhatikan oleh konsumen saat melakukan pembelian di Kedai Kopi Kiko. Banyak para konsumen setuju Kedai Kopi Kiko menyediakan peralatan berupa masker, handsanitizer dan sekat pelindung agar konsumen terhindar dari resiko terpapar virus Covid-19. Ini menunjukkan bahwa konsumen merasa percaya terhadap layanan jasa dengan atribut keamanan dan standarisasi keamanan yang baik, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan konsumen untuk berkunjung di Kedai Kopi Kiko.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haditya & Hidayah (2021), Hafidloh & Marlina (2021) dan Kamagi, et al (2021) menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian karena pada masa pandemi Covid-19, konsumen menjadi lebih waspada sebagai respon dari kekhawatiran terhadap merebaknya virus Covid-19 di Indonesia, adanya protokol kesehatan dapat mengurangi resiko tertular virus Covid-19.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Nilai  $R$  Square protokol kesehatan terhadap keputusan pembelian adalah 43,3%, sisanya 56,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang ada di luar penelitian ini. Protokol kesehatan sangat berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko karena banyak para konsumen setuju Kedai Kopi Kiko melakukan protokol kesehatan agar konsumen terhindar dari resiko terpapar virus Covid-19. Kedai Kopi Kiko yang sangat ketat melakukan protokol kesehatan pada lingkungannya tetap diminati oleh konsumen karena sudah memiliki pengetahuan cara mencegah penularan Covid-19 adalah melakukan protokol kesehatan seperti 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

### Saran

Diharapkan pengelola yang terdiri dari Manajemen, Juru Masak, Kasir, Pelayan dan Petugas Keamanan di Kedai Kopi Kiko tetap harus memberikan layanan yang baik dan tetap mematuhi peraturan protokol kesehatan yang sudah diterapkan agar konsumen pada umumnya tetap merasa nyaman dan semakin puas saat makan di kopi tersebut.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang tidak dicantumkan pada penelitian ini, seperti pengaruh promosi, harga, kualitas pelayanan, kualitas produk, media sosial, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. S., Suwarni, L., & Selvina., & Mawardi. (2020). Kesiapan Rumah Makan di Era New Normal (Studi Cross Sectional Rumah Makan di Kota Pontianak). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (The Public Health Science Journal)*, 9(4): 216-221.
- Covid-19 go.id. Kasus Covid 19 di Indonesia. Diakses Pada 17 Juli 2020, dari <https://covid19.go.id>.
- Gantina, D., & Rachman, A. F. (2020). Kepuasan Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Panorama Alam Pabangbon, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(2): 152-156.
- Hadithya, R., & Hidayah, R. T. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dengan Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 Terhadap Minat Siswa/I Smp dan SMA Di Kecamatan Baleendah Untuk Mengikuti Bimbingan Belajar (Studi Kasus Bimbingan Belajar ENS). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 6(2): 107-119.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2): 83-92.

- Hafidloh., & Marlana, N. (2021). Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Transportasi Gojek dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Kepercayaan Sebagai Intervening. *Akuntabel*, 18(2): 219-228.
- Mayasari, I., Sugeng, N. W., & Ratnaningtyas, H. (2021). Peran Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Generasi Milenial: Studi Jajanan Tradisional. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah*, 5(2): 135-147.
- Kamagi, T., Tumbuan, W. J. F. A., Lintong, D. Ch. A. (2021). Pengaruh Persepsi, Ekuitas Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Sepeda Motor Honda (Studi Pada PT. Daya Adicipta Wisesa Pusat Maumbi). *Jurnal Emba*, 9(3): 989-998.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang *Protol Kesehatan Yang Harus Dilakukan Rumah Makan, Restoran dan Sejenisnya*.
- Lestari, V., & Wicaksono, A. P. (2021). Edukasi Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid - 19 Pada Warga Dk. Berdug Kulon RT 01 RW 11, Sidomulyo, Ampel, Boyolali. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 2(9): 96-100.
- Mediaindonesia.com. (2020). Warga Diminta Pilih Restoran yang Terapkan Protokol Kesehatan. Diakses Pada 12 Agustus 2020, dari <https://mediaindonesia.com/megapolitan/335389/warga-diminta-pilih-restoran-yang-terapkan-protokol-kesehatan>.
- Okenews (2020). Kenapa Kasus Corona di Jakarta Selalu Tertinggi. Diakses Pada 25 Agustus 2020, dari <https://megapolitan.okezone.com/read/2020/08/19/338/2264216/kenapa-kasus-corona-di-jakarta-selalu-tertinggi>.
- Sari, D. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk, Harga Kompetitif, Lokasi (Literature Review Manajemen Pemasaran). *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 24): 524-533.
- Savitri, H., Mustika, A., & Darsiah, A. (2021). Pengaruh Kesadaran Halal dan Label Halal Terhadap Minat Beli Mie Instan Korea Pada Remaja Sekolah di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(2): 204-2012.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Kahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Situmorang, J. M. H., Novania, R., & Natalia, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Z di Restoran Wilayah Kelapa Gading. *Journal Fame*, 4(1): 26-37.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tehuayo, E. (2018). Analisis Proses Pengambilan Keputusan Konsumen Pada Perilaku Pembelian Produk Yamaha Mio di Kota Ambon. *Jurnal Sosoq*, 6(2): 25-34.
- Wahidah, I., Septiadi, M. A., Rafqie, M. C. A., Hartono, N. F. S., & Athallah, R. (2020). Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(3): 179-188.